



## **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI KONTRUKTIVISTIK DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA YANG BERTANGGUNG JAWAB DI SMAN 8 MALANG**

Anisa Tri Ahbatul Aini<sup>1</sup>, Farha Qonita<sup>2</sup>, Siti Mukaromah<sup>3</sup>, Nurul Ita Syamsiyah<sup>4</sup>  
Universitas Islam Malang, SMAN 8 Malang

email : [anisatriaini.99@gmail.com](mailto:anisatriaini.99@gmail.com), [f.farhaqonita@gmail.com](mailto:f.farhaqonita@gmail.com),  
[s.mukaromah012@gmail.com](mailto:s.mukaromah012@gmail.com), [nurulitas1234@gmail.com](mailto:nurulitas1234@gmail.com)

---

Diterima: 13 April 2021 | Direvisi: 10 Mei 2021 | Disetujui: 31 Mei 2021  
© 2018 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

---

### **Abstract**

*The Covid 19 pandemic has forced all levels of education to switch from the conventional education system to online-based education. Unfortunately in the online learning process we found a lack of student responsibility towards attendance, learning attendance and learning activities during the online learning process. Therefore, learning strategies and methods need to be prepared to increase students' sense of responsibility. In this case we use a constructivist demonstrative method. The purpose of this research is to form the character of students who are independently responsible for their duties and roles as students. This research was conducted at SMAN 8 Malang. The results of this study indicate that the constructivist demonstrative method is suitable to be applied in increasing students' sense of responsibility independently.*

**Keywords:** *education, demonstration method, constructivist*

### **Abstrak**

*Pandemi Covid 19 memaksa semua jenjang pendidikan beralih dari sistem pendidikan konvensional ke pendidikan berbasis online. Sayangnya dalam proses pembelajaran online kami menemukan kurangnya tanggung jawab siswa terhadap kehadiran, kehadiran belajar dan kegiatan belajar selama proses pembelajaran online. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran perlu disiapkan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Dalam hal ini kami menggunakan metode demonstratif konstruktivis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab secara mandiri terhadap tugas dan perannya sebagai siswa. Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstratif konstruktivis cocok diterapkan dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri.*

**Kata Kunci:** *pendidikan, metode demonstrasi, konstruktivistik*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan kepribadian siswa di bentuk dan di arahkan untuk mencapai derajat kemanusiaan sebagai mahluk yang berbudaya. Untuk itu, idealnya pendidikan tidak hanya sekedar sebagai transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi lebih dari itu adalah transfer perilaku (Sa'dullah and Hidayatullah, 2020).

Pendidikan agama di berbagai jalur pendidikan merupakan hal yang penting karena pengajaran agama akan menghasilkan pengetahuan agama sekaligus menjadikan pengalaman, sehingga akan terwujud insan yang memiliki ilmu, amal dan taqwa, atau kata lain arah pendidikan agama islam adalah untuk membina peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dan sekaligus menjadi umat yang taat beragama. dapat juga di katakan bahwa arah pendidikan agama islam adalah untuk membina manusia beragama yang mampu melaksanakan ajaran agama islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupan, dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Marasudin, 2003: 52).

Proses pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dimana proses dan tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan rencana adalah hal yang sangat di harapkan. Untuk itu perlu di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai baik yang bersifat material dan immaterial. Hal ini tidak terkecuali dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) materi tentang Bertanggung Jawab.

Materi bertanggung jawab sangatlah erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari seperti praktik dalam hal syari'at (ibadah dan muamalah) secara otomatis mengindikasikan adanya materi-materi yang berkaitan dengan perbuatan manusia. Oleh sebab itu, dalam penyampaian tidak dapat hanya mengandalkan metode pembelajaran klasik yang cenderung satu arah dengan guru sebagai sumber pengetahuan tanpa ada peran aktif peserta didik. peran aktif peserta didik, khususnya yang berhubungan dengan aplikasi dalam perbuatan dari materi yang di sampaikan, dapat menyebabkan kurang maksimalnya pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk menjebatani kebutuhan ketepatan metode dan materi-materi yang terkandung dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) khususnya materi tentang Tanggung Jawab, metode demonstrasi konstruktivistik dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan metode yang berkesesuaian dengan materi Tanggung Jawab

Jawab. Demonstrasi merupakan salah satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar anak agar dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Karena demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan guru dengan sengaja di minta atau siswa di tunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Sedangkan pembelajaran konstruktivistik merupakan metode yang dipandang dengan pendekatan kognif. proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pengetahuan siswa secara mandiri. pengaplikasian metode ini mendorong siswa agar aktif untuk mengkonstruksikan sebuah makna. Pendek kata, guru berperan sebagai mediator dan partner kerja siswa dalam belajar. Penyampaian materi Tanggung Jawab ini akan mudah di terima oleh siswa menggunakan metode demonstrasi konstruktif karena siswa dapat menirukan apa yang di peragakan dengan jelas dan guru mampu mendorong siswa untuk berfikir kritis. Metode demonstrasi konstruktif ini dilakukan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi bertanggung jawab sedemikian rupa, kapan saja yang memungkinkan kepada siswa.

Salah satu sekolah yang menggunakan metode demonstrasi konstruktivistik sebagai metode pembelajaran pada materi tanggung jawab adalah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 08 Malang. Dengan menggunakan metode demonstrasi konstruktivistik pada proses pembelajaran PAI materi Tanggung Jawab ini, menurut penulis, Implementasi dari metode demonstrasi konstruktif di SMAN 08 Malang "semakin meningkat". Hal ini di dasarkan temuan penulis di lapangan yang menunjukkan adanya perubahan perkembangan implementasi metode demonstrasi konstruktif yang di gunakan.

Memperhatikan permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelusuran yang mendalam terkait fenomena yang terjadi di SMAN 8 Malang. Hasil penelitian tersebut kemudian penulis paparkan dalam sebuah laporan berbentuk Artikel dengan judul "Implementasi Metode Demonstrasi Konstruktif Dalam Pembelajaran PAI untuk menumbuhkan karakter siswa yang bertanggung Jawab di SMAN 8 Malang". Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, kami memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan di teliti meliputi implementasi metode demonstrasi konstruktivistik dalam Pembelajaran PAI untuk menumbuhkan karakter siswa yang Bertanggung Jawab di SMAN 8 Malang dan relevansi metode demonstrasi Konstruktivistik dalam pembelajaran PAI untuk menumbuhkan karakter siswa yang Bertanggung Jawab di SMAN 8 Malang. Dua rumusan masalah tersebut kami ajukan untuk mengetahui implementasi dan relevansi metode Demonstrasi Konstruktivistik dalam pembelajaran PAI untuk menumbuhkan

karakter siswa yang bertanggung jawab di SMAN 8 Malang. Secara teoritik di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Islam Khususnya metedologi pendidikan agama. Dan secara metodik diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan metode pembelajaran materi bertanggung jawab di SMAN 8 Malang.

Sebelumnya telah ada kajian yang relevan denga judul artikel penulis. *Pertama*, dalam penelitian Suswati (2011) yang berjudul penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Mandiraja Banjarnegara, menyebutkan bahwa metode demonstrasi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sudah Efektif. Peneliti ini memfokuskan pada penerapan metode materi sholat jama' dan qoshor, sehingga setelah pembelajaran selesai siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Persamaannya terletak pada variabel penerapan metode demonstrasi. Tetapi jika dicermati lebih lanjut, dua penelitian ini memiliki perbedaan sudut pandang. Penelitan Suswati membahas tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian kami ini membahas tentang Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

*Kedua*, skripsi yang di tulis saudara Khairul Khafid dengan judul "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mi Ma'arif Nu 01 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi tersebut menjelaskan tentang Bagaimana Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas II MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Dan dalam hal ini di pilih metode demonstrasi. Ketiga, skripsi saudara Nur Kholifah dengan judul "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Bab Shalat Kelas III Semester Gasal Di SDN 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2029/2010". Skripsi tersebut menjelaskan tentang Bagaimana Implementasi dan relevansi Metode Demonstrasi dalam pembelajaran materi fiqih bab shalat di SDN 02 Gubug Grobogan.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Field Research (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif. Dimulai sejak tanggal 10 Agustus-15 september 2020 Penelitian ini memfokuskan perhatian pada sikap tanggung jawab siswa SMAN 8 Malang yang di selidiki dengan cara melukiskan fakta atau karakteristik belajar dirumah karena pandemi covid 19 yang saat ini terjadi. Metode Penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah metode demonstratif konstruktivistik yang

berpusat pada peningkatan pengalaman belajar dan pembentukan kognitif siswa secara mandiri. dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menerangkan tentang keadaan yang ada di lapangan baik yang diteliti, diamati dan pengalaman yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan. Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini melibatkan siswa siswi kelas XII-MIPA 2 SMAN 8 kota Malang dengan objek penelitian karakter bertanggung jawab siswa kelas XII-MIPA 2. Adapun populasi yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa. Adapun Teknik yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah observasi dan penilaian tugas. Adapun data data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif melalui pembahasan berikutnya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang kami lakukan sejak tanggal 10 Agustus hingga 15 September 2020 pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan. Dalam pertemuan pertama kami melihat sikap tanggung jawab siswa kelas XII-MIPA dalam proses pembelajaran PAI daring kurang optimal. Hal tersebut dapat kami ketahui dari pengamatan langsung dalam pembelajaran via google meet banyak siswa yang telat bergabung dan beberapa siswa cenderung mematikan kamera dan tidak merespon Ketika namanya disebut.

Namun Sebagian yang lain merespon dan berusaha memahami materi yang kami sampaikan di google meet. Pemilihan metode juga sangat penting dalam pembelajaran daring. Untuk itu di butuhkan metode pembelajaran yang menarik serta bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa khusus nya dalam bab tanggung jawab. Permasalahan yang mendasar adalah penekanan sikap tanggung jawab hanya secara verbal kurangnya kesadaran dan implementasi dari sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari hari belum sepenuhnya di laksanakan.

Dalam kondisi darurat Covid-19 kita beralih dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring sesuai dengan instruksi Menteri Pendidikan nomor 3 tahun 2020 dengan nomor 36962/MPK.A.HK/2020 terkait pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19. Beberapa teknik dan metode sengaja di rubah untuk menyesuaikan dengan kondisi siswa. Beberapa media digital yang digunakan selama proses pembelajaran daring meliputi google classroom, google meet, zoom, live chat dsb. Sayangnya dalam pembelajaran daring ini tidak semua peserta didik cocok dengan pembelajaran ini. Karna karakter peserta didik yang berbeda.

Selain itu kita tidak bisa memastikan bahwa siswa yang hadir dalam kelas online benar benar hadir atau tidak, bisa jadi siswa tersebut membuka kelas online namun melakukan kegiatan yang lain karna pada kenyataannya hampir semua

siswa mematikan kamera videonya saat pembelajaran berlangsung. Keterbatasan jaringan internet maupun kuota terkadang menjadi alasan untuk mematikan kamera. Selain itu keterlambatan hadir dalam kelas online juga bisa menjadi indikasi kurangnya tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran. Padahal kewajiban sebagai orang siswa adalah bertanggung jawab terhadap seluruh proses pembelajaran nya, baik berupa absensi kehadiran, ketepatan waktu, maupun mengerjakan tugas. Untuk itu kami mencoba menumbuhkan sikap tanggung jawab tersebut dengan implementasi metode pembelajaran demonstrasi konstruktivistik.

Kolaborasi metode demonstratif yang mendasarkan pada peragaan suatu gambar atau video untuk menemukan suatu informasi melalui indra pendengaran dan penglihatannya. di tambah dengan sentuhan metode konstruktivistik yang merekonstruksi (membangun) pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman . menurut pendapat Peaget dalam buku *The Psychology of Intelligence* mengatakan bahwa struktur yang di butuhkan dalam pemikiran orang dewasa seperti struktur matematis logis bukanlah sesuatu yang menetap pada anak. Melaikan sesuatu yang di bentuk secara perlahan lahan seiring perkembangan. Setiap struktur berasal dari konstruksi awal dan di kembangkan dalam konstruksi berikutnya. Dalam teori ini pengetahuan siswa adalah hasil pembentukan diri sendiri yang di hasilkan oleh konstruksi pemikirannya (Suparno, 2001:122)

Pada pertemuan kedua di awal pembelajaran kami memberikan pemahaman dan pengarahan terkait penerapan metode demonstrative konstruktivistik sesuai dengan RPP yang sudah disusun dengan beberapa tahapan.

### **1. Memilih metode pembelajaran yang tepat**

Metode merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam ketercapaian sebuah proses pembelajaran. Oleh karna itu perlu adanya pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran. Dalam hal ini Kami memilih metode demonstrasi konstruktivistik. dengan demikian kami berharap tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, dan tanggung jawab siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan (Hidayatullah, 2019).

### **2. Memilih media pembelajaran yang ringan dan mudah di akses siswa**

Salah satu kendala siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring adalah aplikasi yang memiliki beban berat, sehingga tidak mendukung kondisi media elektronik. Untuk itu di butuhkan media pembelajaran yang ringan dan mudah di akses siswa dalam hal ini kami menggunakan google meet dan WhatsApp grup. Menurut pendapat rizta guru kelas 3 sekolah dasar menjelaskan mengirim dokumen meteri berupa video/ power point lalu anak mengerjakan dengan di cetak atau di

tulis tangan dan di kirimkan lewat Whatsapp itu lebih efektif di banding dengan mengirimkan materi atau tugas melalui surat elektronik (Wahyu, 2020: 59)

### **3. *Menayangkan video/menampilkan gambar***

Di awal pembelajaran guru akan menyampaikan materi baik dalam bentuk video, gambar maupun siaran langsung. Ada baiknya di akhir materi guru memberikan gambar / video yang memuat nilai nilai tanggung jawab dalam proses tersebut secara tidak langsung siswa akan melihat, mendengar, meraba dan merasakan proses yang di tunjukkan oleh guru (Subana dan Sunarti, 2011: 110-112). Dengan begitu siswa akan mengetahui informasi melalui nalarnya. Sehingga tanggung jawab tidak hanya di sampaikan secara verbal namun juga di tanamkan melalui kesadaran.

### **4. *Mengikuti tata tertib selama proses pembelajaran***

Adanya tata tertib selama pembelajaran akan membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. hal ini bisa di laksanakan dengan mengirim link media pembelajaran 1 jam sebelum jadwal pembelajaran di mulai. Memberikan instruksi kepada siswa agar menghidupkan kamera Ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga guru masih bisa mengontrol siswa.

### **5. *Memerintahkan siswa untuk menyimpulkan materi***

Di akhir sesi pembelajaran guru bisa meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang di dapatkan selama pembelajaran hari ini. Secara tidak langsung siswa akan merekonstruksi pengetahuan yang baru saja di dapatkan. Hasil dari kesimpulan yang disampaikan guru bisa mengetahui kadar pengetahuan dan keterampilan siswa.

### **6. *Meningkatkan kualitas guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tanggung jawab siswa***

Dalam proses pembelajaran online guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentu kualitas pembelajara. Pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan tanggung jawab yang baik.

### **7. *Memaksimalkan fasilitas pembelajaran***

Dalam proses pembelajaran , pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan fasilitas yang menunjang pemebelajaran seperti internet, computer, laptop. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan yang maksimal, seperti komputer yang tersambung wifi/internet dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran

bagi para guru. sarana prasana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber.

### **8. Melakukan evaluasi pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran metode demonstrasi konstruktif penting dilakukan untuk mengetahui pembelajaran bisa berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada sistem pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Hasilnya di dapatkan bahwa peningkatan sikap tanggung jawab dan minat keingintahuan siswa terhadap materi yang akan di sampaikan. Melalui tayangan dan gambar yang di sajikan dalam bentuk video. Ada beberapa tahapan yang kami lakukan dalam penerapan metode demonstrative konstruktivistik.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini kami simpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstratif konstruktivistik dapat membantu meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di karenakan metode ini membangun pengetahuan siswa SMAN 8 kelas XII tahun ajaran 2020/2021 secara mandiri. Pemberian tugas membuat cerita terkait materi pembelajaran secara individu juga mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab dengan gagasannya. Peningkatan sikap tanggung jawab siswa dapat di ketahui dari hasil data pengerjaan tugas dan analisis materi melalui google form.

### **Daftar Rujukan**

- Hidayatullah, Muhammad Fahmi. 2019. 'MODEL PENDIDIKAN KARAKTER SEPENUH HATI PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH', *Elementeris*, 1.2.
- Sa'dullah, Anwar, and Muhammad Fahmi Hidayatullah. 2020. 'Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic Schools in Anak Saleh Foundation, Malang City', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2: 260–72 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.740>>.
- <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-pembelajaran-konstruktif/> diakses pada tanggal 11 Juli 2020.
- Siregar, Marasuddin. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama MPA*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
- Usman, M.Basyiruddin. 2002. *Metedologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Jogjakarta: Kanisius.
- Dewi Fatma, 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di sekolah dasar*. Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana. Hal 55-61, vol. 2 no 1.
- Andragogi: Volume 3 Nomor 1, 2021

Subana dan Sunarti. 2011. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.